BAB III

METODE PENELITIAN AKSI PARTISIPATIF

A. Pendekatan Penelitian untuk Pemberdayaan

Metode yang dipakai untuk pendampingan ini adalah metodologi *Participatory Action Research* (PAR). Metodologi tersebut dilakukan dengan peran aktif masyarakat. Peran aktif masyarakat bisa menjadi perubahan desa yang maksimal dalam proses pendampingan tersebut. Membahas setiap tindakan, setiap pengalaman dan potensi yang dimiliki masyarakat merupakan langkah-langkah untuk mengubah keadaan ke arah yang lebih baik. Topik, media dan konten pembelajaran masalah dari masyarakat. Sedangkan untuk proses pembelajaran dengan melakukan tindakan-tindakan berkala melalui seringnya uji coba dan diskusi bersama hingga menemukan inovasi yang lebih baik.[67]

Fasilitasi yang dilakukan berupa tindakan nyata dan langsung praktik sesuai dengan topik yang dikaji. Proses pembelajaran yang dilakukan tidak memisahkan bagaimana melakukan, mempelajari, memahami hingga menemukan hasilnya dan dilakukan bersama-sama sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berasal dari upaya menstrukturkan pengalaman yang telah dialami, bukan hanya belajar dari buku. Adapun prinsip-prinsip dari *Participatory Action Research* (PAR) adalah:

1. Masyarakat dipandang sebagai subjek bukan objek
2. Orang luar sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai pelaku

[67] Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing)*, (Surabaya: LPPM IAIN Sunan Ampel, 2015) hal 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peneliti memposisikan dirinya sebagai *insider* bukan *outsider*
4. Fokus pada topik utama permasalahan
5. Pemberdayaan dan partisipatif masyarakat dalam menentukan indikator sosial (indikator evaluasi partisipatif). Kemampuan masyarakat ditingkatkan melalui proses pengkajian keadaan, pengambilan keputusan, penentuan kebijakan, penilaian dan koreksi terhadap kegiatan yang dilakukan
6. Keterlibatan semua anggota kelompok dan menghargai perbedaan
7. Konsep triangulasi. Untuk bisa mendapatkan informasi yang kedalamannya dapat diandalkan, bisa digunakan konsep triangulasi yang merupakan bentuk pemeriksaan dan pemeriksaan ulang (*check and recheck*)
8. Optimalisasi hasil
9. Fleksibel dalam proses partisipasi. Metode PAR memiliki tiga kata yang selalu berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus dilakukan dalam aksi. Aksi tersebut bisa berbeda dengan situasi sebelumnya berdasarkan riset tersebut.[68]

B. Prosedur Penelitian Pendampingan

Cara kerja PAR untuk menggerakan masyarakat atau komunitas sebagai berikut:

1. Pemetaan Awal (*Preliminary Mapping*)

Pemetaan awal sebagai alat untuk memahami komunitas, sehingga peneliti akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi. Dengan demikian akan memudahkan masuk kedalam masyarakat atau komunitas baik

[68] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui *key people* (kunci masyarakat) maupun komunitas akar rumput yang sudah terbangun.[69]

2. Membangun Hubungan Kemanusiaan

Peneliti melakukan inkulturasi dan membangun kepercayaan (*trust building*) dengan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang setara dan saling mendukung. Peneliti dan masyarakat bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk melakukan riset, belajar memahami masalahnya, dan memecahkan persoalan secara bersama-sama (*partisipatif*).[70]

3. Penentuan Agenda Riset untuk Perubahan Social

Bersama masyarakat peneliti mengadakan program riset teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*) untuk memahami persoalan masyarakat yang selanjutnya menjadi alat perubahan sosial. Sambil merintis membangun kelompok-kelompok komunitas sesuai kompetensi dan keragaman yang ada.[71]

4. Pemetaan Partisipatif (*Participatory Mapping*)

Peneliti atau pendamping bersama masyarakat atau komunitas melakukan pemetaan wilayah, maupun persoalan yang dialami masyarakat.[72]

5. Menentukan Masalah Kemanusiaan

Masyarakat atau komunitas merumuskan masalah mendasar dalam kehidupannya yang saat ini dialaminya. Masalah tersebut seperti sandang, pangan,

[69] Ibid. Hal 104.
[70] Ibid. Hal 105.
[71] Ibid.
[72] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

papan, kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup, dan persoalan utama kemanusiaan lainnya.[73]

6. Menyusun Strategi Gerakan

Komunitas menyusun strategi gerakan untuk memecahkan problem kemanusiaan yang telah dirumuskan. Menentukan langkah sistematik, menentukan pihak yang terlibat (*stakeholder*) dan merumuskan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan program yang di rencanakan serta mencari jalan keluar apabila terdapat kendala yang menghalangi keberhasilan program.[74]

7. Pengorganisasian Masyarakat

Komunitas didampingi peneliti untuk membangun pranata-pranata sosial. Baik dalam kelompok-kelompok kerja, maupun lembaga-lembaga masyarakat yang secara nyata bergerak memecahkan masalah sosial. Demikian pula membentuk jaringan-jaringan antar kelompok kerja dan antar kelompok kerja dengan lembaga-lembaga lain terkait dengan program aksi yang direncanakan.[75]

8. Melancarkan Aksi Perubahan

Aksi memecahkan masalah dilakukan secara partisipasi aktif. Program pemecahan persoalan kemanusiaan bukan hanya untuk menyelesaikan persoalan itu sendiri, tetapi merupakan proses pembelajaran masyarakat, sehingga terbangun pranata baru dalam komunitas dan sekaligus memunculkan pengorganisir dari masyarakat sendiri dan akhirnya menjadi pemimpin local yang menjadi pelaku dan pemimpin perubahan.[76]

---

[73] Ibid.
[74] Ibid.
[75] Ibid, hal 106.
[76] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Membangun Pusat-Pusat Belajar Masyarakat

Pusat-pusat belajar dibangun atas dasar kebutuhan kelompok-kelompok komunitas yang sudah bergerak melakukan aksi perubahan. Pusat belajar merupakan media komunikasi, riset, diskusi, dan segala aspek untuk merencanakan, mengorganisir dan memecahkan problem sosial.[77]

10. Refleksi

Peneliti bersama komunitas merumuskan teorisasi perubahan sosial. Berdasarkan atas hasil riset, proses pembelajaran masyarakat, dan program-program aksi yang sudah terlaksana, peneliti dan komunitas merefleksikan semua proses dan hasil yang diperolehnya (dari awal sampai akhir).[78]

11. Meluaskan Skala Gerakan dan Dukungan

Keberhasilan program PAR tidak hanya diukur dari hasil kegiatan selama proses, tetapi juga di ukur dari tingkat keberlanjutan program (*sustainability*) yang sudah berjalan dan munculnya pengorganisir-pengorganisir serta pemimpin lokal yang melanjutkan program untuk melakukan aksi perubahan.[79]

C. Wilayah dan Subjek Pendampingan

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini berjudul "Pendampingan Anak Korban Pekerja Migran Melalui Kelompok FAD di Desa Sawahan, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek". Dalam menentukan subjek penelitian ini yang dapat menjaring informasi selengkapnya mengenai bencana sosial di Desa Sawahan

[77] Ibid.
[78] Ibid.
[79] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepatnya di Dusun Singgahan RT 07, 08, 09, 10, 11, 12, maka semua informasi akan digali langsung dari para pihak yang menjadi pelaku sasaran penelitian yakni para keluarga migran, kelompok Forum Anak Desa (FAD), tokoh masyarakat yang ada di Desa Sawahan dan orang yang mengetahui secara langsung kronologi kejadiannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Secara umum PRA adalah sebuah metode pemahaman lokasi dengan belajar dari, untuk, dan bersama masyarakat. Hal ini untuk mengetahui, menganalisa, dan mengevaluasi hambatan dan kesempatan melalui multi-disiplin dan keahlian untuk menyusun informasi dan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.[80]

Pendekatan PRA merupakan teknik untuk merangsang partisipasi masyarakat peserta program dalam berbagai kegiatan, mulai dari tahap analisa sosial, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga perluasan program. Sehingga sangat di perlukan teknik-teknik PRA.

Teknik-teknik PRA yang digunakan adalah:

1. FGD (*Focus Group Discussion*)

Dalam melakukan pengumpulan data dan sumber data maka peneliti bersama dengan masyarakat melakukan sebuah diskusi bersama untuk memperoleh data yang valid, sekaligus sebagai proses inkulturasi dan pengorganisiran. Dalam FGD yang

[80] Ibid, hal 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan, partisipan atau informan tidak sebatas berdiskusi dalam posisi duduk, melainkan bisa.[81]

2. *Mapping* (Pemetaan)

Mapping merupakan teknik PRA untuk menggali informasi yang meliputi sarana fisik dan kondisi sosial dengan menggambarkan kondisi wilayah secara umum Desa Sawahan. Dalam hal ini peta yang akan dimunculkan kondisi umum desa mengenai peta kepemilikan aset guna menjawab kenapa masyarakat banyak yang bekerja sebagai buruh migran, dimana saja letak rumah-rumah keluarga migran, dan kapasitas (fasum).[82]

3. *Trend and Change*

Bahan perubahan dan kecenderungan merupakan teknik PRA yang memfasilitasi masyarakat dalam mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu. Hasilnya adalah bagan atau matriks yang berkenaan tentang kualitas hidup masyarakat (ekonomi, kesehatan, pendidikan).[83]

4. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur ini merupakan alat penggali informasi berupa tanya jawab yang sistematis tentang pokok-pokok tertentu. Wawancara ini bersifat semi terbuka, artinya alur pembicaraan lebih santai.[84]

---

[81] Ibid.
[82] Ibid.
[83] Ibid.
[84] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Validasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[85]

Triangulasi ini meliputi:

1. Triangulasi Komposisi Tim

Tim PRA terdiri dari berbagai multidisiplin, laki-laki dan perempuan serta masyarakat (*insiders*) dan tim dari luar (*outsider*).

2. Triangulasi Alat dan Teknik

Dalam teknik PRA selain dilakukan observasi langsung terhadap lokasi/wilayah, juga dilakukan *interview* dan diskusi dengan masyarakat setempat dalam rangka memperoleh informasi yang kualitatif.

3. Triangulasi Keragaman Sumber Informasi

Informasi yang dicari meliputi kejadian-kejadian penting dan bagaimana prosesnya berlangsung. Sedangkan informasi dapat diperoleh dari masyarakat atau dengan melihat langsung tempat/lokasi.[86]

---

[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2012). Hal 241

[86] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan lapangan maka peneliti dengan masyarakat Dusun Singgahan melakukan sebuah analisis bersama. Analisis ini digunakan untuk mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat desa, yaitu problem anak keluarga pekerja buruh migran. Adapun yang dilakukan adalah:

1. Diagram Venn

Teknik ini untuk melihat hubungan masyarakat dengan lembaga yang terdapat di desa dan lingkungannya. Diagram Venn digunakan untuk memfasilitasi diskusi-diskusi masyarakat untuk mengidentifikasi pihak-pihak apa yang berada di desa, serta menganalisa dan mengkaji perannya, kepentingannya untuk masyarakat dan manfaat untuk masyarakat.[87]

2. *Trend and Change*

Analisis *trend and change* merupakan teknik PRA yang digunakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu.[88]

3. Analisis Pohon Masalah dan Pohon Harapan

Teknik analisis pohon masalah merupakan teknik yang dipergunakan untuk menganalisa secara bersama-sama masyarakat tentang akar masalah dari masalah yang ada. Dengan teknik ini juga dapat digunakan untuk menelusuri penyebab

[87] Ibid. Hal 171.
[88] Ibid. Hal 171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadinya masalah sehingga dapat di kerucutkan dalam kerangka solusi yang logis berdasarkan penganalisisan problematis tersebut.[89]

G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian dan Pendampingan

Adapun jadwal yang dilaksanakan selama pendampingan yang lebih kurang membutuhkan waktu 4 bulan melalui teknik PRA atau *Participatory Rural Appraisal* disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian dan Pendampingan

Nama Kegiatan	**Pelaksanaan (Minggu)**															
	Oktober				**November**				**Desember**				**Januari**			
	1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
Pemetaan Awal				x	x											
Pemetaan agenda riset untuk perubahan sosial						x										
Pemetaan partisipatif							x									
Merumuskan masalah konflik sosial							x									
Menyusun rencana strategi program								x	x							
Menggalang dukungan									x	x						
Melancarkan aksi perubahan									x	x	x	x				
Memperkuat komunitas													x			
Refleksi dan Evaluasi														x	x	
Meluaskan skala gerakan dan keberlanjutan															x	

[89] Ibid, hal 171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id